

Nurhalima Aswad, 04391811005 : Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jati (*Tectona grandis*) di Kelurahan Tubo Kecamatan Ternate Utara, dibawah bimbingan, Gunawan Hartono, SP., M.Sc sebagai pembimbing utama dan Erwin Ladjinga, SP., M.Sc sebagai pembimbing pendamping

RINGKASAN

Potensi suatu wilayah untuk pengembangan suatu komoditas kehutanan pada dasarnya ditentukan oleh sifat-sifat lingkungan yang mencakup iklim, tanah, topografi, hidrologi dan persyaratan penggunaan tertentu. Tanaman jati (*Tectona grandis*) merupakan salah satu tanaman primadona yang akan bergerak dibidang perkayuan, karena termasuk dalam pohon yang memiliki serat yang kuat jika digunakan untuk pembangunan rumah. Salah satu potensi wilayah yang perlu menjadi perhatian khusus adalah potensi kehutanan dengan sumberdaya kehutanan berupa tanaman jati (*Tectona, sp*) yang telah dibudidayakan dengan variasi umur 2-5 tahun yang telah berkembang dengan baik pada lokasi di Kelurahan Tubo. Tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi dan mengklasifikasi kesesuaian lahan untuk tanaman jati (*Tectona grandis*) di Kelurahan Tubo Kecamatan Ternate Utara untuk mengetahui kesesuaian lahan sebelum dimanfaatkan untuk pertanian sehingga dapat menjadi informasi penting bagi masyarakat Kelurahan Tubo yang melakukan budidaya tanaman jati.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan jarak observasi bebas dengan pendekatan analitik. Penilaian kesesuaian lahan menggunakan klasifikasi FAO. Metode analisi data yang digunakan adalah metode pembanding (matching).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari total luasan penelitian yang dievaluasi adalah seluas 205,1 Ha dengan 8 satuan lahan dengan kelas kesesuaian lahan berada pada kesesuaian lahan marginal (S3) dengan total luasan 167,8 Ha dan kesesuaian lahan tidak sesuai (N) dengan total luasan 37,3 Ha, baik pada kesesuaian lahan aktual maupun potensial. Pada satuan lahan 01, 02, 03, 04 dan 05 termasuk dalam kesesuaian lahan marginal atau cukup sesuai dengan faktor pembatas yang bervariasi yaitu kedalaman tanah, retensi hara dan kemiringan lereng sedangkan pada satuan lahan 06, 07 dan 08 berada pada kesesuaian lahan tidak sesuai dengan faktor pembatas kemiringan lereng. Untuk meningkatkan produktifitas dan menjaga kelestarian lahan perlu dilakukan perencanaan penggunaan lahan dengan melihat kondisi kesesuaian lahan dan diikuti dengan tindakan konservasi.

Kata Kunci : *Tanaman Jati, Kesesuaian Lahan, Aktual, Potensial*

Nurhalima Aswad, 04391811005 : Land Suitability Evaluation for Plant Teak (*Tectona grandis*) in the Village Sub-District Tubo North Ternate, Under Guidance of, Gunawan Hartono, SP., M.Sc As a Main Supervisor and Erwin Ladjinga, SP., M.Sc As a Supervising Companioon

SUMMARY

The potential of an area for the development of a forestry commodity is basically determined by environmental characteristics which include climate, soil, topography, hydrology and certain usage requirements. Teak (*Tectona grandis*) is one of the prima donna plants that will be engaged in the timber sector, because it is included in a tree that has strong fibers when used for house construction. One of the potential areas that need special attention is the forestry potential with forestry resources in the form of teak (*Tectona, sp*) which has been cultivated with variations in the age of 2-5 years which has developed well at the location in Tubo Village. The purpose of this study is to evaluate and classify land suitability for teak (*Tectona grandis*) in Tubo Village, North Ternate District to determine land suitability before being used for agriculture so that it can be important information for the people of Tubo Village who cultivate teak.

The research method used is a survey method with free observation distance with an analytical approach. Land suitability assessment using FAO classification. The data analysis method used is the comparison method (matching).

The results of this study indicate that the total area of the research evaluated is 205.1 Ha with 8 land units with land suitability class being in marginal land suitability (S3) with a total area of 167.8 Ha and unsuitable land suitability (N) with a total area of 167.8 Ha. an area of 37.3 Ha, both in terms of actual and potential land suitability. In land units 01, 02, 03, 04 and 05 are included in the marginal land suitability or quite in accordance with the varying limiting factors, namely soil depth, nutrient retention and slope slope, while in land units 06, 07 and 08 are in land suitability not in accordance with slope limiting factor. To increase productivity and preserve land, land use planning needs to be carried out by looking at the condition of land suitability and followed by conservation actions.

Keywords: **Teak Plants, Land Suitability, Actual, Potential**